

PENGARUH TINGKAT RISIKO PERBANKAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA BPR DI KABUPATEN BADUNG

Luh Putu Eka Oktaviantari¹
Ni Luh Putu Wiagustini²

¹Fakultas Ekonomi Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia
e-mail: oktavianarieka@yahoo.co.id / telp: +62 85 737 291 094

²Fakultas Ekonomi Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia

ABSTRAK

Untuk mengetahui pengaruh tingkat risiko perbankan terhadap profitabilitas pada BPR di Kabupaten Badung adalah tujuan penelitian ini. Jumlah sampel yang diambil adalah sebanyak 10 BPR, dengan menggunakan metode *purposive sampling* dan teknik analisis yang digunakan adalah analisis jalur. Berdasarkan hasil analisis ditemukan bahwa *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif signifikan terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas (ROA), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

Kata kunci: NPL, BOPO, LDR, profitabilitas.

ABSTRACT

To know the influence level of banking risks towards the profitability in Bank Perkreditan Rakyat (BPR) which is located in Badung Regency is the aim of this research. The amount of sample taken is 10 BPR of which use the method of purposive sampling and the technique of analysis used in this research is analyzable stripe. Based on the result of the analysis, it is encountered that Non Performing Loan (NPL) influenced negative significant towards Loan to Deposit Ratio (LDR). The operational expense towards the operational income (BOPO) influenced negative but it is not significant towards Loan to Deposit Ratio(LDR). Non Performing Loan (NPL) influenced positive but it is not significant towards profitability (ROA). The operational expense towards the operational income (BOPO) influenced negative significant towards profitability (ROA), and Loan to Deposit Ratio (LDR) influenced positive significant towards profitability (ROA).

Keywords: NPL, BOPO, LDR, profitability

PENDAHULUAN

Keberadaan sektor perbankan mempunyai peran sangat penting terhadap kelancaran dalam membangun perekonomian, namun secara umum sektor ini sarat akan risiko karena tugasnya mengelola uang masyarakat baik dalam bentuk pemberian kredit, pembelian surat-surat berharga serta penanaman dana lainnya. Lembaga keuangan yang erat hubungannya dengan masyarakat golongan kecil

dan menengah adalah Bank Perkreditan Rakyat (BPR). BPR merupakan bank yang secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah menjalankan kegiatan usaha yang tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran (UU No. 10 Tahun 1998).

Salah satu tujuan bank adalah memperoleh profitabilitas yang maksimal untuk mengoptimalkan kegiatan operasionalnya. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atau ukuran efektivitas pengelolaan manajemen perusahaan agar perusahaan mengetahui berapa laba yang diperoleh dalam suatu periode tertentu (Wiagustini, 2010:76). Rasio keuangan yang dapat digunakan oleh bank untuk mengukur kemampuannya dalam menghasilkan laba adalah *Return On Assets* (ROA). Semakin tinggi ROA pada bank, maka akan semakin baik posisi bank tersebut jika dipandang dari segi penggunaan asetnya (Almilia dan Anton, 2006).

Tabel 1.

ROA pada BPR di Kabupaten Badung Periode 2008-2012

No.	Bank	Return on Asset (%)				
		2008	2009	2010	2011	2012
1	A	2,97	3,47	2,95	3,02	3,14
2	B	4,67	3,02	4,30	3,02	4,30
3	C	3,02	4,54	3,02	2,60	2,71
4	D	2,05	1,88	3,75	4,30	3,25
5	E	3,02	3,02	2,17	3,63	2,98
6	F	1,88	3,71	3,02	3,21	3,02
7	G	2,79	3,02	1,34	3,25	3,02
8	H	3,25	3,25	2,58	1,40	2,86
9	I	3,02	3,02	3,02	3,02	3,05
10	J	4,01	3,02	3,08	1,71	1,88

Sumber: Bank Indonesia, 2013

Tabel 1. menunjukkan adanya fluktuasi terhadap ROA yang terjadi pada 10 BPR di Kabupaten Badung selama periode 2008-2012. Berdasarkan tabel tersebut Bank “A”, pada tahun 2009 ROA pada bank tersebut mengalami peningkatan dari tahun 2008 sebesar 0,5%, akan tetapi tahun 2010 ROA mengalami penurunan sebesar 0,52% dari tahun 2009, kemudian pada tahun 2011 ROA kembali mengalami peningkatan sebesar 0,07%, namun pada tahun 2012 ROA pada bank tersebut kembali meningkat sebesar 0,12%, begitu juga dengan bank-bank yang lain, dimana terdapat fluktuasi pada setiap periode pada rasio ROA, oleh sebab itu dilakukannya penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan rasio-rasio keuangan yang berkaitan dengan risiko perbankan dalam hal mempengaruhi profitabilitas yang terjadi pada BPR di Kabupaten Badung selama periode 2008-2012.

Dalam mencapai profitabilitasnya, semua bank tentunya akan menghadapi berbagai risiko, sehingga bank wajib menerapkan manajemen risiko secara efektif. Apabila risiko tidak dideteksi dan tidak dikelola dengan benar, maka akan menyebabkan kontraksi dalam aktivitas bank, penurunan output, serta pengenaan biaya yang besar bagi kelancaran perekonomian di suatu Negara (Joseph *et al.*, 2012).

Risiko kredit adalah risiko yang terjadi karena pembayaran pinjaman atau pokok pinjaman tidak dapat dilakukan dalam waktu jatuh tempo (Haneef *et al.*, 2012). Rasio keuangan yang dapat digunakan untuk mengukur risiko kredit adalah *Non Performing Loan* (NPL), rasio ini mengukur kemampuan bank dalam meminimalkan kredit bermasalah yang dihadapi (Puspitasari, 2009). NPL yang

tinggi mengindikasikan bahwa pengelolaan kredit pada bank tidak optimal yang mengakibatkan risiko kredit yang dialami oleh bank tersebut akan menjadi tinggi. Kolapo *et al.* (2012) menyatakan bahwa diantara risiko-risiko yang dihadapi oleh bank, risiko kredit memainkan peran yang sangat penting terhadap profitabilitas pada bank, karena kerugian terbesar dari pendapatan bank datang dari pinjaman dari mana bunga itu diturunkan.

Risiko operasional didefinisikan sebagai risiko kerugian atau ketidakcukupan dari proses internal, sumber daya manusia, dan sistem yang gagal atau dari peristiwa eksternal (Idroes, 2011:23). Untuk mengantisipasi hal ini, bank perlu mengukur seberapa besar risiko operasional yang mungkin akan dihadapi dengan menggunakan rasio keuangan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO). Menurut Riyadi (2006:159), BOPO adalah rasio biaya operasi dibandingkan pendapatan operasi. Bank yang memiliki tingkat BOPO yang tinggi menunjukkan bahwa bank tersebut tidak menjalankan kegiatan operasionalnya dengan efisien sehingga memungkinkan risiko operasional yang dimiliki oleh bank akan semakin besar (Amriani, 2012).

Hanafi (2009:241) menyatakan risiko likuiditas terjadi akibat perusahaan mengalami kesulitan atau tidak mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur risiko likuiditas adalah *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Menurut Ika dan Nurhayati (2011), rasio LDR menunjukkan suatu efektivitas fungsi mediasi perbankan. Pada penelitian ini, rasio LDR merupakan variabel yang memediasi hubungan antara variabel NPL terhadap ROA dan variabel BOPO terhadap ROA, dimana terdapat hubungan

tidak langsung antara variabel NPL terhadap variabel ROA melalui variabel LDR serta hubungan tidak langsung antara variabel BOPO terhadap variabel ROA melalui variabel LDR.

Penelitian mengenai pengaruh NPL terhadap ROA yang dilakukan oleh George *et al.*, (2013), serta Han dan Ji-Yong (2012) menemukan hasil bahwa NPL memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas, sementara penelitian Kutubi (2011) dan Nawaz *et al.*, (2012) menemukan hasil bahwa NPL memiliki pengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian tersebut berlawanan dengan penelitian yang dilakukan oleh Jha dan Xiaofeng (2012) dan Chang (2006) dengan hasil NPL berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

Penelitian mengenai pengaruh BOPO terhadap ROA yang dilakukan oleh Puspitasari (2009) menemukan hasil bahwa BOPO memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas, namun Akhtar *et al.*, (2010) menemukan bahwa BOPO memiliki pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

Penelitian mengenai pengaruh LDR terhadap ROA yang dilakukan oleh Yuliani (2007) menemukan hasil bahwa LDR secara statistik tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, sementara penelitian yang dilakukan oleh Sastrosuwito dan Yasushi (2011) menemukan bahwa LDR memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA.

Berdasarkan fenomena pada latar belakang, maka terdapat *research gap* yang perlu dikaji kembali, sehingga penelitian ini perlu dilakukan kembali untuk memperjelas temuan selanjutnya.

METODE PENELITIAN

Desain, Lokasi, dan Obyek Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif (*positivism*) yang berbentuk asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Lokasi penelitian dilakukan pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) yang ada di Kabupaten Badung, dengan menggunakan data yang diperoleh dari laporan keuangan yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia. Obyek dari penelitian ini adalah tingkat profitabilitas yang dihubungkan dengan menggunakan *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) yang terdapat pada BPR di Kabupaten Badung periode 2008-2012.

Variabel penelitian

Terdapat dua variabel yang diteliti dalam penelitian ini, yaitu variabel eksogen dan variabel endogen. Definisi operasional variabel pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1) Variabel Eksogen

(1) *Non Performing Loan* (NPL)

Formula dari NPL dirumuskan sebagai berikut (Surat Edaran BI No. 13/30/DPNP).

$$NPL = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\% \dots\dots\dots (1)$$

(2) Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

BOPO dapat dirumuskan sebagai berikut (Riyadi, 2006:159).

$$BOPO = \frac{\text{Biaya Operasi}}{\text{Pendapatan Operasi}} \times 100\% \dots\dots\dots (2)$$

2) Variabel Endogen

(1) *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

Formulasi dari LDR adalah sebagai berikut (Riyadi, 2006:165).

$$\text{LDR} = \frac{\text{Total Kredit yang Diberikan}}{\text{Total DPK}} \times 100\% \dots\dots\dots(3)$$

(2) Profitabilitas

ROA dapat diformulasikan sebagai berikut (Riyadi, 2006:156).

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total aset (Rata-rata)}} \times 100\% \dots\dots\dots(4)$$

Jenis dan Sumber Data

Data kuantitatif dan data kualitatif adalah jenis data yang digunakan dalam penelitian. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder, dimana data tersebut diperoleh dari publikasi laporan keuangan pada BPR yang terdapat di Kabupaten Badung yang sudah terdaftar di Bank Indonesia pada periode 2008-2012.

Populasi, Sampel, dan Metode Penentuan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah BPR di Kabupaten Badung, yaitu sebanyak 52 BPR. Sampel dari penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* dengan metode penentuan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria seluruh BPR di Kabupaten Badung yang menyajikan laporan dan rasio keuangan yang memiliki tingkat kesehatan bank yang sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti, maka diperoleh sampel sebanyak 10 BPR.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis jalur (*path analysis*) untuk pengolahan data, dimana teknik ini digunakan untuk menaksir hubungan kausalitas antar variabel (*model casual*) yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan teori (Suyana Utama, 2009:135).

Berdasarkan teknik analisis data tersebut, maka dibuat model struktural penelitian sebagai berikut.

$$\text{LDR} = P_1\text{NPL} + P_2\text{BOPO} + e_1 \dots\dots\dots(5)$$

Substruktural 2

$$\text{ROA} = P_3\text{NPL} + P_4\text{BOPO} + P_5\text{LDR} + e_2 \dots\dots\dots(6)$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

Secara statistik, hasil analisis data membuktikan bahwa terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara variabel NPL terhadap LDR pada BPR yang terdapat di Kabupaten Badung. Kondisi ini mencerminkan bahwa ketika terdapat peningkatan terhadap NPL, maka LDR akan menurun, dimana dengan meningkatnya kredit bermasalah yang terdapat pada bank, maka akan berdampak pada menurunnya kredit yang disalurkan oleh pihak bank. Tingginya kredit bermasalah menyebabkan bank enggan untuk meningkatkan penyaluran kreditnya, sehingga berdampak pada berkurangnya kemampuan bank dalam memberikan kredit serta kesempatan bank untuk memperoleh pendapatan dari kredit yang disalurkan akan hilang. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Astuti, dkk. (2013), Tamtomo dan Hersugondo (2012), serta Amriani (2012) yang menemukan bahwa NPL memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap LDR.

Pengaruh Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

Secara statistik, hasil analisis data membuktikan bahwa terdapat pengaruh negatif namun tidak signifikan antara variabel BOPO terhadap LDR pada BPR yang terdapat di Kabupaten Badung. Berpengaruh negatif artinya semakin besar tingkat BOPO, maka LDR akan semakin kecil, dimana ketika biaya operasional semakin tinggi serta risiko operasional yang disebabkan juga tinggi, maka penyaluran kredit yang diberikan akan semakin kecil, hal ini dikarenakan oleh pihak manajemen bank yang beranggapan bahwa pendapatan kredit yang masuk ke bank tersebut akan rendah. Tidak ditemukannya pengaruh signifikan karena tugas utama BPR adalah menyalurkan kredit, dimana ketika biaya operasional menurun, maka tidak akan terlalu mempengaruhi LDR. Hal tersebut disebabkan karena biaya operasional bank yang lebih banyak bersifat tetap, sehingga menurunnya biaya operasional tidak mampu meningkatkan jumlah kredit yang disalurkan oleh bank. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Amriani (2012) yang menemukan hasil secara statistik BOPO tidak berpengaruh signifikan terhadap LDR, dan penelitian yang dilakukan oleh Granita (2011) yang menemukan bahwa BOPO berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap LDR.

Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap *Return On Asset* (ROA)

Secara statistik, hasil analisis data membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif namun tidak signifikan antara variabel NPL terhadap ROA pada BPR yang terdapat di Kabupaten Badung. Ditemukannya pengaruh positif ini tidak searah

dengan teori yang ada, dimana teori menyatakan bahwa semakin besar NPL, maka profitabilitas yang dihasilkan oleh bank akan semakin kecil. Pengaruh positif ini dapat disebabkan karena meningkatnya risiko kredit yang diprosikan oleh NPL tidak menjadi halangan bagi BPR yang terdapat di Kabupaten Badung dalam meningkatkan profitabilitas (ROA) walaupun peningkatannya tidak signifikan. Hal ini berarti risiko kredit yang dialami oleh BPR tersebut adalah relatif kecil, karena menyalurkan kredit dalam jumlah kecil, dibandingkan penyaluran kredit yang dilakukan oleh Bank Umum. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Sukarno dan Muhamad (2006) yang menemukan NPL berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap ROA.

Pengaruh Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Asset* (ROA)

Secara statistik, hasil analisis data membuktikan bahwa terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara variabel BOPO terhadap ROA pada BPR yang terdapat di Kabupaten Badung. Berpengaruh negatif artinya apabila terjadi peningkatan terhadap BOPO, maka profitabilitas yang diperoleh oleh bank akan menurun, sebaliknya apabila terjadi penurunan terhadap BOPO maka profitabilitas yang diperoleh oleh bank akan meningkat. Setiap terjadi peningkatan terhadap biaya operasional pada BPR yang terdapat di Kabupaten Badung, maka akan berdampak pada menurunnya profitabilitas pada bank yang bersangkutan. Namun apabila biaya operasional menurun, maka profitabilitas pada bank tersebut akan meningkat. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang ada, yaitu BOPO berpengaruh negatif terhadap ROA. Penelitian sebelumnya yang mendukung hasil

penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Syafri (2012), Defri (2012), Nusantara (2009), Kurnia dan Wisnu (2012) yang menemukan hasil bahwa BOPO memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA.

Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return On Asset* (ROA)

Secara statistik, hasil analisis data membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel LDR terhadap ROA pada BPR yang terdapat di Kabupaten Badung. Berpengaruh positif berarti bahwa setiap peningkatan terhadap LDR akan diikuti juga dengan peningkatan terhadap profitabilitas, dimana ketika jumlah kredit yang disalurkan meningkat, maka pendapatan dari kredit tersebut akan naik sekaligus kemampuan bank dalam menghasilkan laba juga semakin meningkat. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang ada, yang menyatakan bahwa semakin tinggi bank memberikan kredit, maka semakin meningkat profitabilitas yang diperoleh oleh bank tersebut. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya oleh Sastrosuwito dan Yasushi (2011), Puspitasari (2009), Sukarno dan Muhamad (2006) serta Nusantara (2009) yang menemukan hasil bahwa LDR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data serta pembahasan mengenai pengaruh masing-masing variabel yang telah dipaparkan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

- 1) *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel *Loan to deposit Ratio* (LDR). Hal ini mengindikasikan bahwa meningkatnya risiko kredit akan berdampak pada menurunnya penyaluran

kredit, karena tingginya kredit bermasalah menyebabkan bank enggan untuk meningkatkan jumlah kredit yang akan disalurkan.

- 2) Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap variabel *Loan to deposit Ratio* (LDR). Hal ini mengindikasikan bahwa tingginya risiko operasional menyebabkan kredit yang disalurkan akan turun dan menurunnya biaya operasional tidak mampu meningkatkan jumlah kredit yang dapat disalurkan oleh bank.
- 3) *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap variabel *Return on Asset* (ROA). Hal ini mengindikasikan bahwa terjadinya peningkatan terhadap risiko kredit tidak berpengaruh terhadap kenaikan atau penurunan terhadap profitabilitas, karena risiko kredit yang dialami adalah relatif kecil.
- 4) Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel *Return on Asset* (ROA). Hal ini mengindikasikan bahwa menurunnya risiko operasional yang dialami oleh bank menyebabkan kemampuan bank dalam memperoleh laba akan meningkat.
- 5) *Loan to deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel *Return on Asset* (ROA). Hal ini mengindikasikan bahwa meningkatnya kredit yang disalurkan oleh bank, maka profitabilitas yang dihasilkan oleh bank tersebut juga akan semakin meningkat.

Saran

Adapun beberapa saran yang dapat diberikan berkaitan dengan penelitian ini sebagai bahan pertimbangan serta masukan yang berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan dimasa yang akan datang adalah sebagai berikut.

1) Bagi Pihak BPR

Non Performing Loan (NPL) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR), maka disarankan kepada BPR untuk lebih berhati-hati dalam menyalurkan dan mengelola kreditnya agar mengurangi timbulnya kredit bermasalah. BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA), maka disarankan kepada BPR untuk lebih menjaga tingkat efisiensi bank. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA), maka disarankan kepada BPR untuk lebih meningkatkan penyaluran kredit guna memaksimalkan profitabilitas pada bank.

2) Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini hanya terbatas meneliti variabel *Non Performing Loan* (NPL) Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan *Return on Asset* (ROA). Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat meneliti variabel-variabel lain diluar penelitian ini, seperti variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Net Interest Margin* (NIM) dan *Debt to Equity ratio* (DER) serta diharapkan mampu menambah referensi terhadap variabel-variabel yang diteliti.

REFRENSI

- Akhtar, Muhammad Farhan, Khizer Ali, Shama Sadaqat. 2011. Factors Influencing The Profitability of Conventional Bank of Pakistan. *International Research Journal of Finance and Economics*, ISSN 1450-2887 Issue 66.
- Almilia, Liciana Spica, Anton Wahyu Utomo. 2006. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Suku Bunga Deposito Berjangka Pada Bank Umum di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis ANTISIPASI*, Vol. 10. No. 1, ISSN: 1410-5055.
- Amriani, Fitri Riski. 2012. Analisis Pengaruh CAR, NPL, BOPO, dan NIM terhadap LDR pada Bank BUMN Persero di Indonesia Periode 2006-2010. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Hasanuddin.
- Astuti, Yuanita Resti, Agus Hermani, dan Saryadi. 2013. Pengaruh Tingkat Kesehatan Keuangan Terhadap Jumlah Kredit yang Disalurkan Pada PD. BPR Bank PAsar Temanggung. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, Vol. 1, No. 1.
- Chang, Yoonhee Tina. 2006. Role of Non-Performing Loans (NPLs) and Capital Adequacy in Banking Structure and Competition. *Economic & Social Research Council, Center for Competition Policy*. ISSN 1745-9648, CCP Working Paper 06-15.
- Chikoko, Laurine, Tendekayi Mutambanadzo, Takaiona Vhimisai. 2012. Insights on Non-Performing Loans: Evidence from Zimbabwean Commercial Banks in a Dollarised Environment (2009-2012). *Journal of Emerging Trends in Economics and Management Sciences (JETEMS)*, 3(6):882-886, ISSN:2141-7024.
- Defri. 2012. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Likuiditas dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Manajemen*, Vol. 01, No. 01.
- George, Gongera Enock, Barrack Otieno Ouma, Jane Nasimiyu Were. 2013. Effect of financial risk on profitability of sugar firm in Kenya. *European Journal of Business and Management* ISSN 2222-1905 (paper) ISSN 2222-2839 (online). Vol. No 5, No. 3.
- Granita, Jen Kharisa. 2011. Analisis Pengaruh DPK, CAR, ROA, NPL, NIM, BOPO, Suku Bunga, Inflasi, dan Kurs Terhadap LDR. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, Semarang.

- Hanafi, Mamduh M. 2009. *Manajemen Risiko*: Edisi kedua. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Han, Xiaoxiao, Ji-Yong Seo. 2012. Influential factors in lending and profitability in commercial Chinese banks. *African Journal of Business Management*. ISSN 1993-8233, *Academic Journals*, Vol. 6(36), Pp. 10041-10049, ISSN 1993-8233.
- Haneef, Shabaz, dkk. 2012. Impact of Risk Management on Non-Performing Loans and Profitability of Banking Sector of Pakistan. *Journal of Business and Social Science*, Vol. 3, No. 7.
- Idroes, Ferry N. 2011. *Manajemen Risiko Perbankan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Ika, Siti Rochmah, Nurhayati Abdullah. 2011. A Comparative Study of Financial Performance of Islamic Bank and Conventional Bank in Indonesia. *International Journal of Business and Social Science*, Vol. 2 No. 15.
- Jha, Suvita and Xiaofeng Hui. 2012. A Comparison of Financial Performance of Commercial Banks: A Case Study of Nepal. *African Journal of Business Management*, Vol. 6(25), Pp. 7601-7611, ISSN 1993-8233.
- Joseph, Mabvure Tendai, dkk. 2012. Non Performing loans in Commercial Banks: A case of CBZ Bank Limited In Zimbabwe. *Interdisciplinary Journal of Contemporary Research in Business*, Vol 4, No 7.
- Kasmir. 2012. *Bank dan lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kolapo, T. Funso, R., Kolade Ayeni, M. Ojo Oke. 2012. Credit risk and commercial bank performance in Nigeria: A panel model approach. *Australian Journal of Business and Management Research*, Vol. 2 No. 02 [31-38].
- Kutubi, Shawgat S. 2011. Board of director's size, independence and performance: An analysis of private commercial banks in Bangladeshi. *World Journal of Social Siences*, Vol. 1.No. 4. Pp. 159-178.
- Kurnia, Indra, Wisnu Mawardi. 2012. Analisis Pengaruh BOPO, EAR, LAR, dan *Firm Size* Terhadap Kinerja Keuangan. *Diponegoro Journal of Management*, Vol. 1, No. 2, Halaman 49-57.
- Nawaz, Muhammad, dkk. 2012. Credit risk and the performance of Nigerian banks. *Interdisciplinary Journal of Contemporary Research in Business*. Vol. 4, No. 7.

- Nusantara, Ahmad Buyung. 2009. Analisis Pengaruh NPL, CAR, LDR, dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank (*Perbandingan Bank Umum Go Publik dan bank Umum Non Go Publik di Indonesia Periode 2005-2007*). Tesis. Program Studi Magister Manajemen, universitas Diponegoro, Semarang.
- Puspitasari, Diana. 2009. Analisis pengaruh CAR, NPL, PDN, NIM, BOPO, LDR, dan Suku Bunga SBI terhadap ROA (*Studi Pada Bank Devisa di Indonesia periode 2003-2007*). Tesis. Program Studi Magister Manajemen, Program Pascasarjana, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Republik Indonesia. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan. Jakarta.
- Riyadi, Selamat. 2006. *Banking Assets and Liability Management*: Edisi Ketiga. Jakarta: Lembaga Penerbitan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Sastrosuwito, Suminto, Yasushi Suzuki. 2011. Post crisis Indonesian banking system profitability: Bank-specific and industry-specific determinants. *The 2nd International Research Symposium in Service Management, Yogyakarta, INDONESIA*, Pp. 451-454.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukarno, Kartika Wahyu, Muhamad Syaichu. 2006. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Bank Umum di Indonesia. *Jurnal Studi Manajemen & Organisasi*, Vol. 3, No. 2, Halaman 46.
- Surat Edaran Bank Indonesia No.8/31/DPBPR tanggal 12 Desember 2006 tentang Bank Perkreditan Rakyat.
- , No. 13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011 tentang Laporan Keuangan Publikasi Triwulan dan Bulanan Bank Umum serta Laporan tertentu yang disampaikan kepada Bank Indonesia.
- Syafri. 2012. Factors affecting bank profitability in Indonesia. *The 2012 International Conference Business and Management*, Pp. 236-242.
- Tamtomo, Handy Setyo dan Hersugondo. 2012. Pengaruh CAR, NPL, DPK, dan ROA terhadap LDR Perbankan Indonesia. *Jurnal Ekonomi – Manajemen – Akuntansi*, Vol. 33, No. 33.

Viverita. 2008. The Effect Of Mergers On Bank Performance: Evidence From Bank Consolidation Policy In Indonesia. *International Review of Business Research Paper*, Vol. 4, No. 4. Pp. 368-380.

Wiagustini, Luh Putu. 2010. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Denpasar: Udayana University Press.

Yuliani. 2007. Hubungan Efisiensi Operasional dengan Kinerja Profitabilitas Pada Sektor Perbankan yang Go Publik di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Manajemen & Bisnis Sriwijaya*, Vol. 5, No. 1.

<http://www.bi.go.id>